BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan perolehan penelitian dan pembahasan mengenai peningkatan konsentrasi melalui penerapan tarian tradisional jaipongan pada Anak Usia Dini (Kelompok B) dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengaruh Penerapan Tarian Saman Dalam Pembelajaran Sebagai Pembanding Dari Penerapan Tarian Tradisional Jaipongan Untuk Meningkatkan Konsentrasi Anak Usia Dini Kelompok B

Sebelum melaksanakan kegiatan penelitian penerapan tari jaipongan, peneliti melakukan penelitian terlebih dahulu pada indikator yang sama sebanyak 8 kali pertemuan dengan memberikan stimulus pada kemampuan konsentrasi melalui penerapan tari saman, dapat terlihat bahwa adanya peningkatan kemampuan konsentrasi anak kelompok B yang signifikan. Namun dengan demikian hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap peningkatan kemampuan konsentrasi anak melalui tari saman sebagai metode pembanding dari peningkatan kemampuan konsentrasi anak melalui penerapan tari jaipongan pada anak usia dini, didapatkan hasil bahwa penerapan tari saman berpengaruh untuk meningkatkan kemampuan konsentrasi anak namun belum optimal dibandingkan dengan pembelajaran melalui tari jaipongan karena metode dan bahan ajar yang digunakan masih bersifat konvensional. Hasil dari rata-rata dan persentase efektivitasnya berada pada nilai 80%, berada pada kategori efektif

2. Proses Penerapan Tarian Tradisional Jaipongan Untuk Meningkatkan Konsentrasi Anak Usia Dini Kelompok B

Proses pelaksanaan penerapan tarian jaipong pada pertemuan pertama sampai dengan pertemuan kedelapan guru menyatakan tarian jaipong dalam pembelajaran konsentrasi terbukti menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar anak. Pelajaran berharga dari pengalaman ini dapat digunakan untuk mengembangkan dan meningkatkan pembelajaran konsentrasi anak di masa depan. Setelah seluruh rangkaian penelitian proses pelaksanaan penerapan tarian jaipong yang dilaksanakan di Pos Paud Samiaji kepada kelompok B terkait kemampuan konsentrasi selama 8 kali pertemuan. Maka hasilnya terdapat peningkatan kemampuan konsentrasi anak kelompok B dari sebelum memanfaatkan tarian jaipong dan sesudah memanfaatkan tarian jaipong, dapat disimpulkan bahwa tarian jaipong berhasil meningkatkan kemampuan konsentrasi anak.

3. Kendala yang dihadapi oleh guru dan peserta didik kelompok B dalam melaksanakan Penerapan Tarian Tradisional Jaipongan Untuk Meningkatkan Konsentrasi Anak Usia Dini Kelompok B

Peneliti menyimpulkan bahwa beberapa kendala yang dialami oleh guru ketika melakukan pembelajaran tari tradisional jaipongan adalah faktor internal dimana Guru belum terbiasa memanfaatkan tarian jaipongan dalam kegiatan pembelajaran yang menarik bagi anak, serta guru belum mumpuni dalam menguasai seluruh gerakan tarian jaipongan. Serta kendala yang dihadapi oleh anak adalah anak masih belum mengerti akan bahan ajar yang digunakan, serta anak cenderung egois ingin

melakukan gerakan yang lain yang tidak sesuai dengan gerakan tarian jaipongan sehingga gerakan tarian tidak terarah.

4. Efektivitas Penerapan Tarian Tradisional Jaipongan Untuk Meningkatkan Konsentrasi Anak Usia Dini Kelompok B

a. Peningkatan Kemampuan Konsentrasi Anak

Pembelajaran melalui konsentrasi penerapan tari tradisional jaipongan sangat efektif untuk meningkatkan konsentrasi pada anak kelompok B dibandingkan dengan pembelajaran melalui tari saman. Karena berdasarkan hasil perhitungan terhadap 6 indikator atau pernyataan dalam lembar angket observasi dalam penelitian ini yang berkaitan dengan peningkatan konsentrasi melalui konsentrasi penerapan tari tradisional jaipongan pada Anak Usia Dini (Kelompok B) kepada 6 responden (anak) dengan jumlah dan rata-ratanya lebih besar 16,53 % yakni sebesar 96,53% dengan kategori sangat efektif

b. Ketuntasan belajar anak

Ketuntasan belajar anak kelompok B yang distimulus dengan tari tradisional jaipongan didapatkan hasil dari 6 orang anak, bahwa untuk kategori BB, MB dan BSH memiliki frekuensi sebanyak 0 dan presentase sebesar 0%. Sedangkan untuk kategori BSB terdapat frekuensi sebanyak 6 orang anak dengan presentase sebesar 100%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar anak kelompok B dengan permainan penerapan tari tradisional jaipongan didapatkan hasil sebesar 100%.

c. Peningkatan aktivitas belajar anak

Peningkatan aktivitas belajar anak kelompok B distimulus dengan tarian tradisional jaipongan bahwa aktivitas belajar anak kelompok B mampu distimulus dengan baik menggunakan tarian tradisional jaipongan hingga mencapai 100%

B. SARAN

1. Bagi Guru

Guru hendaknya lebih kreatif dalam penggunaan bahan ajar yang berkaitan dengan peningkatan konsentrasi agar tercipta suasana yang menyenangkan dan dapat menumbuhkan minat anak, sehingga anak tidak cepat bosan dengan kegiatan pembelajaran. Guru memberikan motivasi berupa reward (berupa hadiah atau pujian) dalam proses pembelajaran agar anak lebih semangat dan percaya diri dalam mengikuti pembelajaran yang mampu meningkatkan konsentrasinya. Guru sebaiknya melanjutkan penggunaan bahan ajar yang telah digunakan saat penelitian untuk pembelajaran dalam meningkatkan konsentrasi anak.

2. Bagi / Lembaga

Lembaga hendaknya mendukung upaya guru untuk menerapkan pembelajaran melalui tarian tradisional jaipongan dalam peningkatan konsentrasi anak serta mengikut sertakan guru dan tenaga kependidikan dalam Pelatihan dan workshop tentang pentingnya pelestarian tari tradisional berikut sekolah pun melakukan Pengadaan fasilitasnya.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Mengingat adanya berbagai keterbatasan dalam penelitian ini , di pandang perlu adanya penelitian lanjutan dengan menggunakan pendekatan yang sama atau pun berbeda.